

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sejarah Wisma

Saat ini, Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia, ada dua kategori (model) Ma'had al-Jami'ah yang tengah dikembangkan, *pertama*, Ma'had al-Jami'ah sebagai alternatif lembaga pendidikan tinggi Islam, dan *kedua*, Ma'had al-Jami'ah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat komplementer. Ma'had al-Jami'ah yang berada di perguruan tinggi, adalah sebagai komplementer, karenanya ia tidak menyediakan legalitas ijazah ataupun gelar lainnya.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Wisma Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2014 ini, tidak mengalami perubahan orientasi yakni menyiapkan mahasiswa/i IAIN Antasari Banjarmasin yang memiliki kemampuan membaca, mempelajari, dan menerjemahkan al-Qur'an secara umum dengan baik dan benar, memiliki keterampilan keagamaan, dan berakhlak mulia.

Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana terkins yang dimaksudkan untuk menunjang program institut dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola IAIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta

menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.

Secara operasional, Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari berfungsi sebagai sarana tempat tinggal [wisma] yang berperan dalam kegiatan pembentukan kepribadian yang islami bagi mahasiswa/i baru selama satu tahun pertama (dua semester) kuliah di IAIN Antasari. Selanjutnya untuk memudahkan pelaksanaan operasional kegiatan keseharian mahasantri/wati, perlu dibuat suatu pedoman penyelenggaraan guna memberikan gambaran yang jelas tentang profil Ma'had al-Jami'ah serta memberikan pemahaman bagi *stakeholders* yang terkait dengan peran dan fungsi Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Pedoman

Pedoman ini disusun dengan maksud untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi pelaksanaan kegiatan mahasantri/wati dan pengelolaan Ma'had al-Jami'ah.

Sedangkan tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk:

- a. Memberikan informasi tentang profil UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Memberikan informasi tentang konsep dan program kegiatan UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Memberikan panduan tentang standar kompetensi lulusan mahasantri/wati pada UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Visi dan Misi

Visi UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter, yang didukung dengan basis kepesantrenan.

Sedangkan misi UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an
- b. Memberikan pembinaan ibadah dan akhlak
- c. Mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.

3. Fungsi dan Tujuan Pendirian

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah pondok pesantren mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi IAIN Antasari, khususnya dalam mencetak intelektual yang ulama dan ulama yang intelektual, yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman.

Fungsi pendirian Ma'had al-Jami'ah ini adalah sebagai sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahasiswa/wati IAIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan.

Selain itu, pendirian Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari ini bertujuan untuk mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, bahasa dan seni, yang program kegiatannya dilaksanakan sebagai penunjang program akademik IAIN Antasari dan

diharapkan dapat menghasilkan sarjana Islam yang memenuhi tuntutan masyarakat.

4. Sarana dan Prasarana

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 asrama (wisma) dan 1 sekretariat (kantor). Empat wisma terdiri dari; tiga asrama untuk para mahasantriawati (wisma I, II, dan III) dan satu asrama untuk para mahasantri [wisma IV]. Wisma I, II, dan III terdiri dari 2 lantai; memiliki 53 ruang kamar untuk mahasantri/wati dan musyrif/ah (asisten pengasuh), lantai I ada 17 kamar dan 16 kamar mandi/WC, kemudian lantai II ada 36 kamar dan 14 kamar mandi/WC.

Untuk lantai I wisma memiliki 1 ruang untuk murabbi/ah (pengasuh asrama); 1 ruang santai (televisi); 1 ruang mushalla; 1 ruang dapur; 1 ruang tamu; dan 1 koperasi. Setiap wisma juga memiliki 1 lahan parkir (halaman samping); 1 ruang tempat mencuci dan jemuran. Khusus wisma IV memiliki 4 lantai; lantai I terdapat 13 kamar dan lantai II, III, IV masing-masing 24 kamar. Selain itu, juga terdapat 1 ruang perkuliahan; lantai I terdapat 4 buah kamar mandi dan 6 buah WC, sedangkan untuk lantai II, III dan IV masing-masing terdapat 8 buah kamar mandi dan 8 buah WC. Dan masing-masing wisma juga mempunyai satu Koperasi.

5. Tata Tertib Wisma

Mengingat Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin menjadi wahana pembinaan mahasantri/wati baru dalam rangka pembentukan kepribadian yang islami serta menjadi basis pesantren mahasiswa dalam

upaya merealisasikan visi dan misi IAIN Antasari, maka diperlukan adanya tata acuan atau panduan dalam menjalani aktifitas di dalamnya berupa tata tertib wisma sebagai berikut:

a. Ketentuan Umum

- 1) Tata Tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin ini berlaku sejak mahasiswa/wati menempati Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Tata tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah pola tata laksana kehidupan di dalam ma'had yang sifatnya mengikat semua penghuni ma'had.
- 3) Tujuan adanya tata tertib ini adalah untuk:
 - a) Memberikan petunjuk tentang pelaksanaan kehidupan di ma'had.
 - b) Mencegah terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma, baik agama maupun sosial.
 - c) Memberikan layanan pendidikan berdisiplin kepada penghuni ma'had.
- 4) Tata tertib ini dilaksanakan oleh seluruh anggota penghuni ma'had yang terdiri atas mahasiswa baru IAIN Antasari Banjarmasin dan diawasi sepenuhnya oleh Dewan Musyrif/ah dan Murabbi/ah.

b. Ketentuan Khusus

1) Kegiatan Ma'had

- a) Seluruh penghuni ma'had wajib mengikuti seluruh kegiatan keasramaan di Ma'had al-Jami'ah.
- b) Seluruh penghuni ma'had wajib melaksanakan shalat berjama'ah terutama pada shalat Maghrib, Isya dan Shubuh.
- c) Seluruh penghuni ma'had diwajibkan kembali berada di ma'had sebelum pukul 18:00 WITA untuk mengikuti kegiatan Maghrib dan 22:00 WITA untuk tidur malam. Jika mahasantri/wati terlambat, maka tidak ada toleransi.
- d) Seluruh penghuni ma'had dilarang melakukan keributan setelah pukul 22.00 WITA.
- e) Seluruh penghuni ma'had tidak diperkenankan untuk mengikuti organisasi luar ma'had (sebagai anggota ataupun pengurus) dalam bentuk apapun. Mahasantri/wati hanya diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan keorganisasian akademik (seperti seminar, diskusi ilmiah, talk show) selama tidak benturan dengan jadwal kegiatan di ma'had.
- f) Seluruh penghuni ma'had yang tidak menghadiri kegiatan ma'had diwajibkan untuk melapor dan meminta izin kepada Dewan Musyrif/ah dan Murabbi/ah dengan membawa surat izin.

c. Kebersihan, Kerapian dan Keindahan

- 1) Seluruh penghuni ma'had wajib melaksanakan tugas kebersihan yang telah ditetapkan.
- 2) Setiap penghuni ma'had wajib menjaga seluruh kebersihan, kerapian dan keindahan lingkungan ma'had, seperti halaman depan, tempat wudhu, bagian dalam dan luar kamar, dapur, aula (mushalla), taman, jemuran, kamar mandi/WC, dan seluruh ruangan yang berada di kawasan Ma'had al-Jami'ah.
- 3) Penghuni ma'had diwajibkan memelihara kebersihan, ketertiban, dan kerapian ruangan kamarnya, tidak mencoret-coret dinding kamar, tidak meletakkan barang-barang seperti keset, sandal, bak sampah pribadi dan hal-hal yang mengganggu keindahan dan kerapian lorong di luar kamar serta tidak menjemur kasur, bantal handuk, sarung dan sebagainya di balkon, jendela dan sekitarnya kecuali hari libur.
- 4) Tidak diperbolehkan membawa dan menggunakan alat-alat elektronik, kecuali handphone/tablet dan charger-nya. Khusus laptop atau note book dikenakan biaya Rp. 10.000,- perbulannya.
- 5) Berhemat dalam pemakaian air dan listrik, dan menyalakan lampu yang paling rendah dayanya di antara dua mata lampu yang terpasang di setiap kamar ketika menjelang tidur.

d. Kesopanan

- 1) Penghuni ma'had wajib berpakaian sopan/syar'i (menutup aurat) ketika keluar ma'had dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Bagi mahasantri tidak diperbolehkan memakai celana pendek di bawah lutut dan kaos tanpa lengan di luar kamar dan lingkungan kampus;
 - b) Bagi mahasantriwati tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat atau transparan, celana jeans, legging dan semisalnya di luar kamar dan lingkungan kampus.
- 2) Penghuni ma'had dihimbau untuk tidak berkata-kata kasar, kotor, cabul, ceroboh dalam bercakap-cakap, baik kepada sesama penghuni maupun orang lain.
- 3) Penghuni ma'had dihimbau untuk mengucapkan salam ketika masuk ma'had atau pun kamar, bertegur sapa satu sama lain, baik sesama penghuni ma'had ataupun orang lain.
- 4) Penghuni ma'had dilarang menentang musyrif/ah ketika ditegur atau diperbaiki, kecuali memiliki alasan atau argumentasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disampaikan secara sopan.
- 5) Penghuni ma'had diperkenankan mengkritik dan memberikan saran yang bersifat membangun kepada para dewan musyrif/ah dengan catatan disampaikan secara etis dan bertanggungjawab.

e. Penerimaan Tamu dan Perizinan

- 1) Jam tamu setiap hari dari pukul 14:00-17:30 WITA, kecuali hari Sabtu dan Minggu dari pukul 09:00-17:30 WITA.
- 2) Setiap tamu wajib mengisi buku tamu dengan mencantumkan identitas, alamat dan keperluan.
- 3) Tamu lawan jenis tidak diperkenankan bertamu di lingkungan ma'had kecuali orang tua/keluarga atau muhrimnya, dan kegiatan bertamu hanya di perkenankan diruang tamu yang telah disediakan.
- 4) Penghuni ma'had dilarang membawa teman, baik sesama jenis maupun lawan jenis ke dalam kamar, apalagi menginap di ma'had.
- 5) Penghuni ma'had diizinkan pulang hanya satu kali dalam satu bulan (dilakukan secara bergantian) atau apabila tidak ada kegiatan pembelajaran di ma'had. Izin diperoleh dari musyrif/ah masing-masing lorong mahasantri/wati yang bersangkutan dan harus sepengetahuan murabbi/ah yang dibuktikan dengan tanda tangan musyrif/ah lorong dan murabbi/ah pada kartu izin mahasantri/wati dan mengisi buku perizinan keluar ma'had.

f. Kedisiplinan

- 1) Penghuni ma'had dilarang keras merokok (bagi mahasantri) di dalam kamar dan di lingkungan ma'had, (bagi mahasantri/wati) dilarang membawa senjata tajam, senjata api, minuman dan obat-obatan terlarang, seperti narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya.

- 2) Penghuni ma'had dilarang membawa/menyimpan, menyebarkan, dan memperjualbelikan tayangan-tayangan pornografi/pornoaksi dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik.
- 3) Penghuni ma'had dilarang berkelahi, tawuran dan tindakan kekerasan lainnya, baik kepada penghuni ma'had maupun kepada orang lain.
- 4) Penghuni ma'had dilarang melakukan tindakan-tindakan criminal, seperti mencuri dan kejahatan lainnya baik kepada penghuni ma'had maupun orang lain.
- 5) Penghuni ma'had dilarang melakukan tindakan asusila dengan siapa pun, baik di dalam dan di luar lingkungan kampus.

g. Sanksi-Sanksi

- 1) Sanksi-sanksi adalah konsekuensi yang diterima setiap mahasantri/wati yang melanggar tata tertib ma'had di atas.
- 2) Penghuni ma'had yang melakukan pelanggaran tata tertib akan dijatuhi sanksi yang sudah ditentukan sesuai bentuk pelanggaran yang dilakukan, seperti dikenai denda, melakukan kegiatan kebersihan selama 1 minggu berturut-turut, membaca al-Qur'an mulai dari ½ juz s.d. 5 juz, menghafal surah-surah tertentu atau sanksi yang lebih berat lainnya. (jenis-jenis sanksi yang diberikan sesuai dengan kebijakan setiap wisma);

3) Sanksi-sanksi tersebut sebelumnya bersifat edukatif dan diberikan oleh Dewan Musyrif/ah dan Murabbi/ah Ma'had al-Jami'ah. Kemudian catatan pelanggaran diputihkan setiap satu semester.

h. Lain-Lain

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib akan ditetapkan kemudian.¹

B. Penyajian Data dan Identitas Responden

1. Responen I (Penjual/Penjaga)

Nama : Dhila Alfadilla

Umur : 20 Tahun

Alamat : Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kota Raden Amuntai Kab. HSU

Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Inggris 2015. Dan penjaga/penjual koperasi wisma I UIN Antasari Banjarmasin.

Dhila adalah seorang pengurus yang bertugas menjual barang-barang makanan, dan barang-barang kebutuhan lainnya, yang ada di koperasi dan sudah berdagang/menjaga koperasi hampir 1 tahun, Ia menjual berbagai macam makanan seperti teh pucuk, susu enak, lie mineral, tim tam, jempol, oreo, roti cap shabrina, kerupuk unyil, taro, permen yumi, permen yupi, permen karet, mie goreng, mie sakura, mie sarimi, mie indome, mie soto banjar, mie soto banjar limau kuit, sabun mandi giv, sabun cuci boom, Sabun

¹Zhikri Nirwana, *sejarah wisma IAIN Antasari Banjarmasin*.

cuci suklin, molto, oky jely drink, ale-ale, dll. Barang-barang tersebut dibeli di Pasar Pandu, dan Pasar Ramayana, yang ada di Kota Banjarmasin.

Dhila menjual barang-barang tersebut satuannya dengan harga yang berbeda-beda yaitu: farfum laundry Rp.10.000,-/botol, kerupuk unyil Rp.1.000,-/bungkus, oreo Rp.2.000,-/kemasan, mie sakura Rp.2.500,-/bungkus, sabun mandi giv Rp.3.000,-/kemasan, sabun mandi sirih Rp.3.500,-/kemasan, molto Rp.1.000,-/bungkus, sabun cuci boom Rp.5.000,-/kemasan, roti cap shabrina Rp.3.000,-/potong, ale-ale Rp.1.000,-/gelas, oky jely drink Rp.1.000,-/gelas, dan lain-lain harga-harga tersebut bisa berubah sewaktu-waktu.

Dhila Alfadella sebagai petugas untuk menjaga koperasi, menjual barang-barang yang ada di koperasi, dengan menulis harga-harga barang tersebut. tanpa berada/menjaga koperasi. Alasan yang dia katakan kenapa koperasi tersebut tidak dijaga saat ada pembeli adalah dia mempunyai kesibukkan di luar asrama, dan juga memudahkan untuk dia dalam berjualan tanpa ada dirinya lantaran waktu yang membuat dirinya sibuk di luar sana, akan tetapi ada waktu dimana dia menjaga koperasi tersebut saat hari libur kuliah, kata nya. Kebiasaanya dia hanya membeli barang-barang koperasi di Pasar Pandu atau Pasar Ramayana di Kota Banjarmasin, untuk dijual kembali di koperasi wisma (1) satu UIN Antasari Banjarmasin. Dhila alfadella menjual barang-barang tersebut tanpa ada dirinya sebagai penjual disebabkan juga untuk menerapkan sistem kejujuran, sifat keimanan, dan sebagai pendidikan, yang mana untuk mengetahui sifat mahasantri wati dalam

bermuamalah. Dhia alfa della tidak terlalu mementingkan akad atau adanya ijab kabul, karena dia beralasan sudah adanya kesepakatan di luar waktu dengan pembeli, lantaran pembeli mayoritas mahasantri wati saja, jadi dia memberikan pengumuman terhadap mahasantri wati di mosolla saat selesai kegiatan beribadah. Dan mengumumkan harga-harga dan konsekuensi jika melanggar aturan dalam bermuamalah di koperasi tersebut.²

2. Responden II (Pembeli)

Nama : Helda
Umur : 19 Tahun
Alamat : Jl. Babirik, Kota Amuntai Kab. HSU
Pekerjaan : Pelajar Kampus UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Tata Negara, Angkatan 2016

Helda membeli barang-barang makanan, di koperasi wisma 1 (satu) UIN Antasari Banjarmasin. Alhamdulillah helda sering berbelanja di koperasi tersebut karena helda merasa mudah dan tidak membuang-buang waktu untuk berbelanja makanan keluar. Adapun harga-harga yang ada di koperasi sangatlah terjangkau untuk mahasantri wati, khususnya helda pribadi, harganya pun sangat murah dari harga termurah Rp. 500,- sampai tertinggi Rp. 3.500,- ia biasanya membeli mie instan, karena jadwal yang sangat padat dapat membantu helda dalam hal kebutuhan makan terpenuhi, cepat dan mudah. Ada "ciki-cikian" dll. Helda tidak pernah merasa dirugikan malah justru senang. Adapun yang helda lakukan transaksi di koperasi dengan cara

²Wawancara secara pribadi petugas Koperasi di Wisma 1 (satu) UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 2 Maret 2018.

helda masuk koperasi, lalu helda mengambil barang makanan yang helda inginkan, yang sudah ada tulisan harga barang-barang tersebut, dan langsung meletakkan uang-nya ke tempat yang telah di sediakan. Transaksi di sini tanpa akad. Karena pihak penjual tidak hadir secara langsung, sehingga kami hanya di percaya untuk meletakkan uang di tempat yang telah disediakan. Menurut pengelola hal ini di maksudkan untuk melatih kejujuran. Namun demikian helda merasa kurang puas dengan cara transaksi tersebut. Karena dianggap kurang syar'i. yaitu tidak ada akad dalam jual beli tersebut. Walaupun demikian pembeli merasa terbantu dari segi efisiensi waktu dan tenaga. Karena tidak perlu membeli barang-barang tersebut di luar kampus.³

3. Responden III (Penjual/Ketua)

Nama : Aprillia Idha Rianti
Umur : 20 Tahun
Alamat : Kec. Sungai Durran. Kotabaru
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2015. Dan penjaga/penjual koperasi wisma I UIN Antasari Banjarmasin.

Aprillia adalah seorang penjaga/penjual barang-barang makanan, dan barang-barang kebutuhan lainnya, yang ada di koperasi wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin, dan barang-barang makanan lainnya atau barang-barang yang dijualnya kembali dari penitip penjual di luar wisma. Dia sudah berdagang/menjaga koperasi hampir 1 tahun, Ia menjual berbagai macam

³ Wawancara secara pribadi dengan pembeli di koperasi Wisma 1 (satu) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 3 Maret 2018.

makanan seperti susu enak, energen, mie gelas, mie indomie, roti gulung, royco, kerupuk penguin, go potato, bon cabe, kecap abc, soklin, sosis, minyak goreng, sampo sunlight, masker wajah, buku sidu, polpen tinta, timtam, tango, telur, sabun cuci, dll. Barang-barang tersebut di beli di pasar pandu, lotte mart, dan barang-barang titipan dari penjual di luar wisma 2. yang ada di Kota Banjarmasin.

Aprillia menjual barang-barang tersebut dengan harga yang berbeda-beda yaitu: energen Rp.1.500,-/bungkus, susu enak Rp.1.500,-/bungkus, mie gelas Rp.5.000,-/kemasan, roti gulung Rp.4.000,-/bungkus, royco Rp.500,-/bungkus, kerupuk penguin Rp.500,-/bungkus, go potato Rp.500,-/bungkus, bon cabe Rp.1.500,-/bungkus, kecap abc Rp.500,-/bungkus, soklin Rp.500,-/bungkus, sosis Rp.1.000,-/batang/potong, minyak goreng, Rp.4.000,-/bungkus, masker, Rp. 1.500,-/kain, polpen tinta, Rp.2.500,-/satuan, telur, Rp.2.000,-/butir dan lain-lain harga-harga tersebut bisa berubah sewaktu-waktu.⁴

4. Responden IV (Penjual/Ketua)

Nama : Nahdiatun Nafisah
Umur : 20 Tahun
Alamat : Tabudarat Hilir, Kota Barabai, Kab. HST
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Homaniora, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2016. Dan pengurus/penjual koperasi wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin

⁴Wawancara dengan petugas di Koperasi Wisma 2 (dua) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 3 Maret 2018.

Nahdiatun adalah seorang pengurus/penjaga barang-barang makanan, dan barang-barang kebutuhan lainnya, yang ada di koperasi wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin, dan barang-barang makanan lainnya atau barang-barang yang dititip untuk kembali dari penitip/penjual di luar wisma. Dia sudah menjadi petugas/menjaga koperasi hampir 5 bulan, Ia menjual berbagai macam makanan seperti susu cap enak, energen, mie gelas, mie indomie, roti gulung, royco, kerupuk penguin, go potato, bon cabe, kecap abc, soklin, sosis, minyak goreng, sampo sunlight, masker wajah, buku sidu, polpen tinta, timtam, tango, telur, sabun cuci, dll. Barang-barang tersebut di beli di pasar pandu, lotte mart, dan barang-barang titipan dari penjual di luar wisma 2 yang ada di Kota Banjarmasin. Biasanya dia menjual barang-barang tersebut dengan cara memberikan atau menulis harga-harga barang tersebut di kemesan, dan para pembeli tidak perlu menanyakan kembali harga tersebut, sebagai pengurus juga melakukan transaksi tanpa akad dan tanpa adanya penjual/penjaganya. Bisa disebut juga dengan koperasi kejujuran. Dimana mereka selalu menerapkan transaksi demikian. Tujuannya adalah agar tertanam kejujuran pada diri Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin.

Nahdiatun menjual barang-barang tersebut dengan harga yang bervariasi yaitu: energen Rp.1.500,-/bungkus, susu enak Rp.1.500,-/bungkus, mie gelas Rp.5.000,-/kemesan, roti gulung Rp.4.000,-/bungkus, royco Rp.500,-/bungkus, kerupuk penguin Rp.500,-/bungkus, go potato Rp.500,-/bungkus, bon cabe Rp.1.500,-/bungkus, kecap abc Rp.500,-/bungkus, soklin Rp.500,-/bungkus, sosis Rp.1.000,-/batang/potong, minyak goreng, Rp.4.000,-

/bungkus, masker, Rp. 1.500,-/kain, polpen tinta, Rp.2.500,-/satuan, telur, Rp.2.000,-/butir dan lain-lain harga-harga tersebut bisa berubah-ubah sewaktu-waktu.⁵

5. Responden IV (Pembeli)

Nama : Suci Helda
Umur : 19 Tahun
Alamat : Jl. Mantui Permai, Banjarmasin Selatan
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah 2017.

Suci adalah penghuni di wisma 2, setiap ada keperluan dia membeli makanan di koperasi wisma 2. Dia membeli di koperasi wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin, yang sering dia beli adalah roti cap shabrina Rp. 3.000,- roti abon, Rp. 4.000,- dan makanan yang lainnya. Dia merasa senang adanya koperasi di wisma UIN ini khususnya di wisma 2, adanya koperasi membantu dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Waktu juga tidak terbuang.

Ketika suci melakukan transaksi di wisma tersebut merasa kurang enak dan kurang baik transaksinya, Dia akui kalau ingin bertransaksi di wisma tersebut terjadi transaksi tanpa akad/ kurangnya rukun dalam berjual beli, saat di tanyai suci menjelaskan bahwa tidak ada akad dan penjual hanya menulis harga barang makanan tersebut di kertas putih. Suci merasa tidak senang

⁵Wawancara secara pribadi dengan penjaga/penjual di Koperasi Wisma 2 (dua) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 4 Maret 2018.

dengan hal demikian. Suci berharap agar para pengurus koperasi tidak memberlakukan cara transaksi tersebut.⁶

6. Responden VI (Penjual/Penjaga)

Nama : Hilyatun Ni'mah
Umur : 20 Tahun
Alamat : Jl. H. Mistar Cokrokusumo Cempaka, Banjarbaru
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Da'wah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah. Dan dia penjaga koperasi wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin.

Hilyatun adalah seorang pengurus yang ditugaskan untuk menjaga barang-barang makanan, dan barang-barang kebutuhan lainnya, yang ada di Koperasi Wisma 2 UIN Antasari Banjarmasin. Dia juga menjualkan barang-barang dari penitip/penjual diluar Wisma. Dia sudah berdagang/menjaga koperasi hampir 5 bulan, Adapun yang dijual di Koperasi adalah susu cap enak, energen, mie gelas, mie indomie, roti gulung, royco, kerupuk penguin, go potato, bon cabe, kecap abc, soklin, sosis, minyak goreng, sampo sunlight, masker wajah, buku sidu, polpen tinta, timtam, tango, telur, sabun cuci, dll. Barang-barang tersebut dibeli di pasar pandu, lotte mart, dan barang-barang titipan dari penjual di luar wisma 2. yang ada di Kota Banjarmasin. biasanya dia menjual barang-barang tersebut dengan cara memberikan atau menulis harga-harga barang tersebut di kemesan, dan para pembeli tidak perlu menanyakan kembali harga tersebut, mereka sebagai pengurus juga

⁶Wawancara secara pribadi dengan pembeli di Koperasi Wisma 2 (dua) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 4 Maret 2018.

melakukan transaksi tanpa akad dan adanya penjual/penjaganya. Bisa disebut juga dengan koperasi kejujuran. Yang mana mereka slalu menerapkan transaksi demikian.

Harga satuan yang dijual di Koperasi adalah harga yang berbeda-beda yaitu: energen Rp.1.500,-/bungkus, susu cap enak Rp.1.500,-/bungkus, mie gelas Rp.5.000,-/kemasan, roti gulung Rp.4.000,-/bungkus, royco Rp.500,-/bungkus, kerupuk penguin Rp.500,-/bungkus, go potato Rp.500,-/bungkus, bon cabe Rp.1.500,-/bungkus, kecap abc Rp.500,-/bungkus, soklin Rp.500,-/bungkus, sosis Rp.1.000,-/batang/potong, minyak goreng, Rp.4.000,-/bungkus, masker, Rp. 1.500,-/kain, polpen tinta, Rp.2.500,-/satuan, telur, Rp.2.000,-/butir dan lain-lain harga-harga tersebut bisa berubah-ubah sewaktu-waktu.⁷

7. Responden VII (Penjual)

Nama : Nur Faizi
Umur : 21 Tahun
Alamat : Jl. Iskandar 20, Retapang Sampit
Pekerjaan : Mahasiwa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah. Dan dia penjaga koperasi wisma 4 (empat) UIN Antasari Banjarmasin.

Faizi adalah seorang pengurus/petugas di Koperasi Wisma UIN Antasari Banjarmasin, yang ada di koperasi wisma 4 UIN Antasari Banjarmasin, Dia menjual barang-barang makanan lainnya atau barang-barang yang dititipkan

⁷Wawancara secara pribadi dengan penjual/penjaga di Koperasi Wisma 2 (dua) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 5 Maret 2018.

orang kepadanya di luar wisma. Seperti menjual nasi thalib yang mereka ambil di luar wisma dengan harga Rp.6.000,- dia sudah berdagang/menjaga koperasi hampir 1 tahun, Ia menjual berbagai macam makanan seperti susu cap enak, energen, mie gelas, mie indomie, roti gulung, royco, kerupuk penguin, go potato, bon cabe, kecap abc, soklin, sosis, minyak goreng, sampo sunlight, masker wajah, buku sidu, polpen tinta, timtam, tango, telur, sabun cuci, dll. Barang-barang tersebut dibeli di pasar pandu, lotte mart, dan barang-barang titipan dari penjual di luar wisma 4, yang ada di Kota Banjarmasin. biasanya dia menjual barang-barang tersebut dengan cara memberikan atau menulis harga-harga barang tersebut di kemesan, seperti nasi thalib seharga Rp. 6.000,- dan para pembeli tidak perlu menanyakan kembali harga tersebut, sebagai pengurus dia juga melakukan transaksi tanpa akad dan adanya penjual/penjaganya. Bisa disebut juga dengan koperasi kejujuran. Dimana mereka slalu menerapkan transaksi demikian. Dengan tujuan agar menciftakan sikap jujur.

Adapun harga barang-barang tersebut adalah: energen Rp.1.500,-/bungkus, susu cap enak Rp.1.500,-/bungkus, mie gelas Rp.5.000,-/kemesan, roti gulung Rp.4.000,-/bungkus, royco Rp.500,-/bungkus, kerupuk penguin Rp.500,-/bungkus, go potato Rp.500,-/bungkus, bon cabe Rp.1.500,-/bungkus, kecap abc Rp.500,-/bungkus, soklin Rp.500,-/bungkus, sosis Rp.1.000,-/batang/potong, minyak goreng, Rp.4.000,-/bungkus, masker, Rp.

1.500,-/kain, polpen tinta, Rp.2.500,-/satuan, telur, Rp.2.000,-/butir dan lain-lain.⁸

8. Responden VIII (Pembeli)

Nama : Ahmad Zaini M.
Umur : 19 Tahun
Alamat : Jl. Tambang Manjul, Kalteng
Pekerjaan : Mahasiwa UIN Antasari Banjarmasin.

Zaini adalah seorang pembeli barang-barang makanan yang ada di Koperasi Wisma 4, untuk memenuhi kebutuhan dirinya, Ia membeli makanan seperti kerupuk nabati Rp. 3.000,- nasi thalib, Rp. 6.000,- dan makanan yang lainnya. Dia merasa suka lantaran ada Koperasi di Wisma UIN Antasari Banjarmasin, khususnya di wisma 4, karena dapat membantu dirinya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan. Waktu juga tidak terbuang-buang ucapanya.

Zaini saat melakukan transaksi di wisma tersebut merasa kurang enak dan kurang baik transaksinya, Dia akui kalau ingin bertransaksi di wisma tersebut adanya terjadi transaksi tanpa akad/ hilangnya rukun dalam berjual beli, saat saya tanyai dia menjelaskan bahwa tidak ada akad dan penjual, yang ada hanyalah barang dagangan saja, dengan cara menulis harga barang makanan tersebut di kertas putih. Saya merasa tidak senang dengan hal demikian. akan tetapi saya juga mengikuti hal demikian, karena sudah di jadikan kebiasaan. para pengurus juga mempunyai kesibukkan yang mana

⁸Wawancara secara pribadi dengan penjual/penjaga di Koperasi Wisma 4 (empat) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 8 Maret 2018.

mereka tidak bisa penuh menjaga koperasi, mereka beranggapan bahwa yang di terapkan ini transaksi yang baik untuk melihat kejujuran dari sikap-sikap para mahasiswa di wisma UIN Antasari Banjarmasin ini.⁹

9. Responden IX (Penjual)

Nama : Ridha Fitriana
Umur : 20 Tahun
Alamat : Jl. Longawang kab. HSS
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin. Dan dia penjaga koperasi wisma 3 (tiga) UIN Antasari Banjarmasin.

Ridha adalah seorang pengurus/pedagang barang-barang makanan, dan barang-barang kebutuhan lainnya, yang ada di koperasi wisma 3 UIN Antasari Banjarmasin, Dia juga menjual barang-barang dari penitip/penjual di luar wisma. Seperti menjual roti shabrina dan kerupuk yang mereka ambil di luar wisma. dia sudah berdagang/menjaga koperasi hampir 2 tahun. Adapun barang makanan tersebut adalah seperti susu cap enak, susu frisian, better, tic-tac, kacang hero, sukro, beng-beng, super star, nextar, sosis, permen, nabati, mie sedap goreng, mie indomie goreng, mie soto banjar, mie soto banjar limau kuit, polpen, buku tulis, pensil, dll. Barang-barang tersebut dibeli di pasar pandu, lotte mart, dan barang-barang titipan dari penjual di luar wisma yang ada di Kota Banjarmasin. terkadang dia menjual barang-barang tersebut dengan cara memberikan atau menulis harga-harga barang tersebut di kemesan, seperti roti shabrina seharga Rp. 3.000,- dan para pembeli tidak

⁹Wawancara secara pribadi dengan pembeli di Koperasi Wisma 4 (empat) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 8 Maret 2018.

perlu menanyakan kembali harga tersebut, mereka sebagai pengurus juga melakukan transaksi tanpa akad dan tanpa adanya penjual/penjaganya. Bisa disebut juga dengan koperasi kejujuran seperti koperasi yang ada di wisma yang lain. Yang mana mereka slalu menerapkan transaksi demikian. Dengan tujuan agar menanamkan sikap jujur.

Harga barang-barang tersebut berbeda-beda yaitu: susu cap enak Rp. 1.500,- susu frisian Rp. 1.500,- better Rp. 1.000,- tic-tac Rp. 1.000,- kacang hero Rp. 1.000,- sukro Rp. 1.000,- beng-beng Rp. 1.500,- super star Rp. 1.000,- nextar Rp. 2.000,- sosis Rp. 1.000,- gula batu kopi kapal api Rp. 200,- nabati Rp. 1.500,- mie sedap goreng Rp. 2.500,- mie indomie goreng Rp. 2.500,- mie Soto Banjar Rp. 2,500,- mie Soto Banjar Limau Kuit Rp. 3.000,- polpen Rp. 2.500,- buku tulis Rp. 2.000,- pensil Rp. 1.500,- dan lain-lain Harga-harga tersebut bisa berubah sewaktu-waktu.¹⁰

10. Responden X (Pembeli)

Nama : Nur Aisyah
Umur : 19 Tahun
Alamat : Jl. Sholeh, Sungai Jingah Banjarmasin
Pekerjaan : Mahasiwa UIN Antasari Banjarmasin.

Aisyah adalah seorang pembeli barang-barang makanan, untuk memenuhi kebutuhan diri nya, yang ada di koperasi wisma 3 UIN Antasari Banjarmasin, ia membeli seperti aqua gelas Rp. 5.000, roti shabrina, Rp. 3.000, buku tulis Rp. 2.500 dan barang-barang yang lainnya. Dia merasa

¹⁰Wawancara secara pribadi dengan penjual/pengurus di Koperasi Wisma 3 (tiga) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 12 Maret 2018.

senang lantaran ada koperasi di wisma UIN ini khususnya di wisma 3, karena dapat membantu dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makanan. dan Waktu juga tidak terbuang-buang katanya, pokoknya membantu diri saya pribadi khususnya.

Saat melakukan transaksi di wisma tersebut, Aisyah merasa kurang enak dan kurang puas. Dia mengakui transaksi di wisma tersebut terjadi tanpa akad. Sehingga mengurangi unsur rukun dalam jual beli, barang makanan tersebut sudah di pampang di daftar yang ditempel di dinding dekat lemari makanan. Sementara para pengurus juga mempunyai kesibukkan yang mana mereka tidak bisa penuh menjaga koperasi. Walaupun mereka beranggapan bahwa yang di terapkan ini transaksi yang baik untuk mahasantri wati khususnya wisma 3, yaitu menanamkan kejujuran terhadap pembeli atau mahasantri wati di wisma UIN Antasari Banjarmasin, Aisyah tidak setuju hal demikian. Jadi alangkah baiknya penjaga koperasi selalu berada di tempat, dan supaya tidak ada hal yang tak diinginkan.¹¹

¹¹Wawancara secara pribadi dengan pembeli di Koperasi Wisma 3 (tiga) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 16 Maret 2018.

11. Responden XI (Pembeli)

Nama : Gusti Dewina Wihelmina
Umur : 19 Tahun
Alamat : Jl. Cengkeh No 16 Banjarmasin
Pekerjaan : Mahasiwi UIN Antasari Banjarmasin.

Gusti adalah seorang pembeli makanan, yang ada di koperasi wisma 3 UIN Antasari Banjarmasin, ia membeli seperti kerupuk Rp. 4.000,- sabun mandi, Rp3.000,- polpen Rp. 2.500,- dan barang-barang yang lainnya. Dia merasa mudah lantaran ada koperasi di wisma UIN ini khususnya di wisma 3, karena dapat membantu dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makanan. Waktu juga tidak terbuang-buang, pokoknya membantu diri saya pribadi khususnya.

Ketika Gusti melakukan transaksi di koperasi wisma, dia merasa kurang enak dan kurang puas, Dia mengakui kalau ingin berbelanja di Wisma transaksinya tanpa akad. Hal ini menyebabkan kurangnya rukun dalam jual beli. Untuk mengetahui harga, hanya melihat daftar harga yang disediakan oleh pengelola. Gusti merasa kurang puas dengan cara transaksi hal demikian. akan tetapi dia juga mengikuti hal demikian, karena para pengurus beralasan mempunyai kesibukkan yang mana mereka tidak bisa secara penuh mengurus/menjaga koperasi. Walaupun transaksi ini bertujuan untuk menanamkan kejujuran, tetapi Gusti tidak setuju, karena dianggapnya tidak

syar'i. Gusti menyarankan agar koperasi ini tetap menyediakan penjaga untuk melakukan akad, secara syar'i.¹²

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan, yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, yang berkenaan dengan praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin, maka selanjutnya adalah analisis data. Penganalisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam penelitian ini.

1. Praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin

Salah satu yang menjadi hal vital dalam praktek jual beli adalah akad (ijab dan kabul) dan kerelaan, keridhoan antara dua belah pihak, sebagian ulama berpendapat bahwa jual beli adalah penukaran harta atas dasar saling rela atau memindahkan hak milik dengan ganti rugi yang dapat dibenarkan. Akan tetapi pergeseran zaman dan perkembangan teknologi membuat hal tersebut dinomorduakan karena adanya kesepahaman tata nilai, seperti halnya yang terjadi praktik jual beli di koperasi wisma UIN Antasari Banjarmasin. Dimana seorang penjual menjual barang makanan yang tidak ada penjual atau yang menjaga koperasi tersebut, dalam hal ini dapat merugikan pihak penjual karena dapat membuat barang makanan tersebut tidak di bayar atau kurang uang yang di bayar oleh si pembeli. Ada juga terdapat masalah pihak pembeli membeli barang makanan di koperasi wisma UIN Antasari Banjarmasin dengan cara transaksi tanpa akad atau tidak secara syar'.

¹²Wawancara secara pribadi dengan Pembeli di Koperasi Wisma 3 (tiga) UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 19 Maret 2018.

Menyikapi hal di atas ada beberapa pendapat ulama tentang jual beli tersebut, kelompok pertama, termasuk di dalamnya adalah Al-Bajuri dan Shahibul Muhadzzab menganggap transaksi ini tidak sah, karena menghilangkan salah satu rukun aqad yaitu shighat. Sedangkan pendapat yang di dukung oleh Imam Malik dan sebagian ulama Syafi'iyah, menganggap bahwa hal terpenting dalam jual-beli tidak terdapat pada ijab-qabul tetapi pada kerelaan antar keduanya (penjual dan pembeli).

Praktik jual beli yang dilakukan di wilayah wisma UIN Antasari Banjarmasin adalah sah. Apabila merujuk pada pendapat dari Imam Malik dan pendapat dari sebagian ulama Syafi'iyah Pola seperti ini sudah menjadi hal biasa bagi masyarakat. Namun dalam hal jual beli barang makanan di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin yang dilakukan oleh penjual, memiliki berbagai tanggapan dari pembeli. Ada pembeli yang merasa dirugikan, namun adapula yang menganggapnya sebagai hal yang baik. Bagi yang menganggap baik beralasan karena tujuan mereka bagi pembeli untuk berlaku jujur dalam hal apapun termasuk bermuamalah.

Praktik jual beli yang dilakukan di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin ada yang merasa dirugikan, seperti pihak penjual. Dalam khusus tertentu pembeli membeli barang makanan di koperasi wisma tersebut tidak membayar harganya, dan bisa juga kurang dalam hal membayar harga barang tersebut. Ada juga pembeli merasa tidak puas, lantaran tidak bertransaksi secara Islami, sehingga terjadi adanya kebohongan, kecurangan, dan tidak bermuamalah secara Islami.

Oleh karena itu, sebaiknya penjual menjaga barang dagangannya. Dengan demikian penjual tidak merasa dirugikan oleh pembeli dan bermuamalah pun secara benar.

2. Dampak negatif dan positif transaksi Jual Beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin.

Agama Islam pada esensinya merupakan panduan atau bimbingan moral (nilai-nilai ideal) bagi perilaku manusia. Panduan moral tersebut pada garis besarnya bertumpu pada ajaran akidah, aturan hukum (syari'ah) dan budi pekerti luhur. Tampaklah bahwa antara agama Islam dan ekonomi terdapat ketersinggungan objek. Dalam kaitan antara keduanya, Islam berperan sebagai panduan moral terhadap fungsi produksi, distribusi dan konsumsi

Islam memandang kehidupan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipilah-pilah serta memandang kehidupan seseorang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat masing-masing individu saling melengkapi dalam tatanan sosial. Allah swt. menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan kepada sesamanya untuk saling tukar menukar guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun Pandangan dampak negatif oleh penghuni Wisma UIN Antasari Banjarmasin adalah:

- a. Adanya kecurangan
- b. Adanya ketidakadilan
- c. Adanya pandangan tidak sah dalam berjual beli
- d. Pandangan bahwa terjadi kezholiman di dalam transaksi tersebut dan

e. Adanya perasaan ketidaksalingridhoan dari penjual

Adapun dampak positif yang dirasakan oleh penghuni Wisma yang menjadi nasabah /pembeli adalah:

- a. Menanamkan kejujuran buat pembeli
- b. Saling tolong menolong
- c. Saling percaya diantara umat Islam
- d. Saling ridho atau suka sama suka

Jual beli merupakan interaksi yang paling sering dilakukan kebanyakan orang dalam kehidupan sehari-hari. baik itu di koperasi, di pasar, di toko, di warung, ataupun di kios. Dalam *fiqih* muamalah ada beberapa prinsip dasar dalam bermuamalah seperti yang telah disebutkan pada bab 2¹³, yaitu adanya mubah (kebolehan), *antarâdin* (kerelaan), mendatangkan maslahat dan memelihara nilai keadilan. Semua prinsip tersebut harus menjadi dasar dan pedoman dalam bermuamalah khususnya jual beli agar tidak ada yang pihak yang dirugikan seperti dalam firmannya dalam Q.S. an-Nisa/4: 29.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”.¹⁴

¹³Zarkasyi Abdul Salam dan Oman Faturrahman, *Pengantar Ilmu Fiqh, Ushul Fiqh I*,(Yogyakarta: LESFI, 1994), hlm. 116.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: proyek pengadaan Kitab Al-Qur'an, 1984), hlm. 112.

Tujuan dari jual beli pada dasarnya adalah mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuannya yang paling mendasar, bahkan tujuan asli dari perniagaan. Asal dari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dari cara yang haram maka hasilnya juga haram seperti dalam firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah/2: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹⁵

Kegiatan jual beli Islami harus berada di bawah prinsip bermuamalah yaitu di antaranya berlaku jujur, sehingga kegiatan yang menolak kejujuran dan mendatangkan kezaliman dilarang oleh Islam seperti berbohong, mencuri, menimbun barang, eksploitasi dan perdagangan tidak sah lainnya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam al-Quran yang memerintahkan agar manusia berlaku adil: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang

¹⁵Departemen Agama RI, hlm. 47

dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Dari 11 Responden yang membeli di Koperasi Wisma UIN Antasari Banjarmasin, 5 orang yang merasa dirugikan 6 orang yang tidak jadi masalah. 2 orang yang merasa tidak puas dengan layanan transaksi tersebut, dan 9 orang yang merasa biasa-biasa saja. 8 orang yang memberikan saran agar transaksi demikian dihentikan dan 3 orang menganggap tidak perlu di hentikan. Jadi, ada dua dasar hukum yang ada.

Pertama, mubah karena ada unsur kerelaan antara pembeli dan penjual. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S an-Nisa/4: 29. yang pada intinya adanya kerelaan antara kedua belah pihaklah yang menjadikannya boleh, diperkuat dengan hadis Nabi swt. yang artinya, Dari Abi Hurairah r.a. dari Nabi swt bersabda: jangan lah dari dua orang jual beli berpisah, sebelum saling meridhai” (Riwayat Abu Daud dan Tirmidzi). Dalam praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin, 5 responden merasa tidak dirugikan, walaupun mengetahui transaksi tanpa akad tersebut tidak sesuai dengan aturan Islam yang mereka lakukan. Tujuan utama mereka hanyalah untuk makan dan enak dikonsumsi atau puas.

Kedua, dilarang karena pembeli merasa dirugikan walaupun tetap membayar tetapi pembayarannya ada unsur terpaksa dan kecewa setelah mengetahui transaksi tersebut tidak sesuai dengan semestinya, dan juga tidak melakukan pelayanan secara Islami. Dalam praktik ini terjadi hukum yang berbeda dengan di atas, karena tidak ada unsur kerelaan dari pembeli. Jadi,

dalam praktik ini yang menentukan adalah sikap rela atau tidak rela dari pembeli terhadap Praktik Jual Beli di Kawasan Wisma UIN Antasari Banjarmasin yang dilakukan oleh penjaga atau penjual koperasi di wisma UIN Antasari Banjarmasin.

Dari penjelasan di atas Allah telah menjelaskan bahwa setiap manusia harus bersikap Islami kepada siapapun, seperti halnya dalam jual beli, setiap penjual harus berlaku adil, dan bertransaksi secara Islami, karena sebagai mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang berbasis Islami, haruslah bertransaksi secara Islami kepada pembeli. Dalam hukum Islam etika bermuamalah secara Islami harus ditegakkan kepada siapapun. Kapanpun, dan dimanapun. Dalam Islam tujuan dari jual beli tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga saling tolong menolong. Di dalam Islam mendapatkan harta haruslah dilakukan dengan cara yang baik, Islami, adil, dan jujur.